

PEMANFAATAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI ERA PANDEMI COVID-19

RUMIYATI

SMA Negeri 1 Purwanegara, Banjarnegara

Email : arumiyati700@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemanfaatan *learning management system* (LMS) sebagai media pembelajaran daring di era pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan karena terjadi perubahan proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring/*online* dengan bantuan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kajian pustaka. Data penelitian yang dikumpulkan berupa data sekunder dari studi literatur. Sumber data yang digunakan diambil dari berbagai referensi yang relevan dengan penelitian seperti buku, jurnal penelitian, dan *manual book learning management system*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu mengkaji informasi utama yang dibahas dalam referensi, mengaitkan dengan setiap topik bahasan, dan melakukan pemetaan konsep dalam bentuk tabel perbandingan. Hasil akhir dari penelitian adalah memberikan kemudahan dalam memanfaatkan *learning management system* sebagai media pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

Kata Kunci: *Learning Management System*, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid-19,

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi menuntut guru untuk mengembangkan kemampuan di bidang teknologi informasi yang menunjang proses pembelajaran di era serba digital. Kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif tidak dapat dihindari. Model pembelajaran konvensional dengan tatap muka secara langsung sudah dianggap ketinggalan jaman oleh sebagian peserta didik sehingga pembelajaran daring/*online* mampu menimbulkan daya tarik tersendiri untuk meningkatkan motivasi belajar. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi berbagai media pembelajaran daring bermunculan dengan *platform* yang menawarkan kemudahan di bidang pendidikan. Pembelajaran daring menjadi alternatif yang dipilih guru dalam proses pembelajaran sesuai situasi di era pandemi Covid-19 yang membatasi aktivitas berkumpulnya banyak orang. Sejak diberlakukannya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19) pada tanggal 24 Maret 2020 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, maka proses belajar mengajar dilaksanakan dalam jaringan (daring)/ jarak jauh. Semua peserta didik belajar dari rumah dan guru juga mengajar dari rumah karena ada pemberlakuan *work from home* (WFH). Hal ini untuk memutus rantai penularan virus Covid-19 yang sangat cepat penyebarannya. Pandemi Covid-19 tidak dapat diprediksi kapan akan berakhir, akibatnya pembelajaran tatap muka harus diganti dengan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring.

Pada era pandemi Covid-19, Kementerian Pendidikan membuat peraturan untuk mengganti pembelajaran tatap muka dengan pola pembelajaran baru yang mengedepankan teknologi informasi dan komputer melalui pembelajaran daring/*online*. Perkembangan teknologi informasi menuntut guru untuk menggunakan media pembelajaran yang inovatif dengan *platform* pembelajaran daring yang sejalan dengan kondisi dan situasi di era pandemi Covid-19. Peranan teknologi informasi dan komputer dalam dunia pendidikan di era pandemi Covid-19 sangat membantu terlaksananya pembelajaran daring. Adapun peranan teknologi informasi yang sekarang bisa diterapkan di bidang pendidikan yaitu inovasi media pembelajaran berbasis internet melalui *e-learning* yang memudahkan proses pembelajaran dengan kelas virtual yang tidak mengharuskan guru dan peserta didik berada dalam satu

ruangan yang sama. Pembelajaran *e-learning* atau pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi (Dimiyati 2017). Dengan *e-learning* peserta didik dapat belajar dari materi yang tampilannya menarik dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja tanpa batasan waktu dan tempat, sehingga interaksi guru dengan peserta didik dapat tercipta melalui bantuan media video, audio, gambar dan animasi. Dalam hal ini idealnya guru memiliki kemampuan yang memadai untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran daring dengan membuat kelas virtual/*platform* pembelajaran daring yang berisi fitur-fitur kegiatan pembelajaran bagi peserta didik sebagai solusi alternatif pembelajaran di era pandemi Covid-19 yang belum nampak ada tanda-tanda akan berakhir.

Kenyataan di lapangan timbul permasalahan dalam proses pembelajaran pada era pandemi Covid-1, antara lain sebagian besar guru hanya menggunakan aplikasi media social berupa *WhatsApp* (WA) dan *Voice Note* untuk menyampaikan materi pembelajaran atau tugas kepada peserta didik. Dengan aplikasi media social, peserta didik mengalami permasalahan dalam memahami materi pelajaran terutama yang berupa hitungan dan penerapan rumus seperti matematika, fisika, kimia, ekonomi dll. Permasalahan sebagian besar guru hanya menggunakan aplikasi media sosial karena kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan kelas virtual yang merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran daring. Akibat permasalahan tersebut proses pembelajaran yang dilakukan secara daring/online atau non tatap muka mengalami banyak kendala baik dari guru maupun peserta didik yang berdampak negatif pada proses dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka sekolah mengambil kebijakan membuat *platform* pembelajaran baru sebagai media pembelajaran daring yang terintegrasi dengan aktivitas pengelolaan kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Salah satu alternatif *platform* pembelajaran daring yang dapat diterapkan untuk memecahkan masalah kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan kelas virtual yaitu dengan memanfaatkan *learning management system* yang dimiliki sekolah dan melatih guru cara menggunakannya. *Learning management system* merupakan media yang dikembangkan untuk lembaga pendidikan dengan tujuan sebagai penunjang pembelajaran secara online. Pengertian *Learning management system* menurut para ahli yaitu suatu perangkat lunak untuk kegiatan seperti administrasi, dokumentasi, pembelajaran dan pelatihan yang bersifat *online* (Ellis, 2009). *Learning management system* (LMS) adalah *software* untuk membuat materi perkuliahan dan mengelola hasil kegiatan pembelajaran *online* berbasis web (Riyadi, 2010). Dari pengertian menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Learning management system* (LMS) adalah aplikasi *software* yang memuat fitur-fitur pengelolaan kegiatan pembelajaran secara online untuk kegiatan pembelajaran, penilaian pembelajaran, supervisi akademik, administrasi pembelajaran dll.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini akan dibahas lebih rinci mengenai langkah-langkah memanfaatkan *learning management system* sebagai media pembelajaran di SMA untuk menunjang kemudahan guru dan peserta mengikuti kegiatan pembelajaran daring saat diberlakukannya peraturan pembatasan jarak fisik atau anjuran tidak ke luar rumah. Adapun tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memberikan kemudahan dalam memanfaatkan *learning management system* sebagai media pembelajaran daring di era pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu meneliti suatu objek berdasar kondisi, sistem pemikiran, fungsi dan persepsi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kajian pustaka. Data penelitian yang dikumpulkan berupa data sekunder yang diambil dari studi literatur berbagai referensi yang relevan dengan penelitian seperti buku, jurnal penelitian, dan *manual book learning management system* dan data observasi pemanfaatan *learning management system* di

SMA Negeri 1 Purwanegara. Sumber referensi diperoleh dari karya ilmiah yang terindeks dalam <https://scholar.google.co.id/>, buku serta *manual book learning management system* sebagai panduan pelaksanaan LMS di SMA tempat peneliti bekerja. Desain penelitian yang digunakan adalah *literatur review*, dengan langkah-langkah menurut Sukmadinata, Nana Syaodih (2011, 114) adalah sebagai berikut: (1) formulasi masalah, yaitu merumuskan masalah dengan mengamati kondisi penerapan *learning management system* di SMA, (2) pencarian literatur yang relevan dengan masalah, yaitu artikel yang diterbitkan selama 5 tahun terakhir dan memiliki ISSN, (3) analisis literatur, yaitu analisis isi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu mengkaji informasi utama yang dibahas dalam referensi, mengaitkan dengan setiap topik bahasan, dan melakukan pemetaan konsep dalam bentuk tabel dan diberi komentar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melalui langkah penelusuran pencarian artikel, diperoleh 5 artikel penelitian sebagai sumber utama pemanfaatan/penerapan *learning management system* sebagai media pembelajaran daring di era pandemi Covid-19 yang siap dianalisis isinya. Sumber penelitian disusun berdasarkan tahun terbitan terbaru sampai terlama. Setiap temuan dalam kajian tersebut dianalisis isinya dengan cara memberi komentar pada temuan sebagai refleksi dari studi literatur yang dilakukan. Hasil penelitian disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Sumber	Temuan	Komentar
1	Pemanfaatan <i>Learning Management System (LMS)</i> sebagai Pendukung Pembelajaran <i>Online</i> di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan (Danang Wahyu Utomo dkk, 2021)	1. Aplikasi LMS mampu membantu guru-guru di SMK Syafi'i Akrom melaksanakan pembelajaran daring sesuai format pembelajaran di kelas. 2. Di atas 50% guru mampu menggunakan Edmodo terkait sharing materi, penugasan dan evaluasi siswa	Sebagian besar guru di SMK Syafi'i Akrom dapat menerapkan LMS dalam pembelajaran daring
2	Sudut pandang tentang sistem LMS yang digunakan sebagai media PJJ saat pandemi (Irwan Setiawan, 2021)	1. LMS dilaksanakan dalam proses pembelajaran online karena ada pandemi covid-19. 2. LMS memudahkan proses belajar mengajar karena banyak fitur yang bisa digunakan dan lebih membantu saat pandemi	LMS memudahkan pembelajaran online saat pandemi
3	Penerapan e- <i>Learning</i> Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (Dyah Darma Andayani, 2020)	1. Penggunaan <i>e-learnig</i> menjadi alternatif terbaik untuk proses pembelajaran selama masa pandemic 2. Aplikasi LMS menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran yang diampu 3. Aplikasi LMS berupa <i>Google Classroom</i> menjadi pilihan guru karena mudah	Penerapan LMS menjadi alternatif terbaik untuk pembelajaran selama pandemi karena mudah dan akses gratis

digunakan akses gratis.

<p>4 Analisis pemanfaatan LMS sebagai media PJJ di era pandemi Covid-19 (Indah Dwijayanti Nirmala. 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran LMS (<i>Google Classroom</i>) meliputi media teks dokumen, gambar, video serta suara dengan método tanya jawab. 2. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran <i>Google Classroom</i> dapat memberikan pemahaman kepada siswa. 3. Persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran <i>Google Classroom</i> yaitu video sebagai media paling efektif sedangkan tanya jawab hanya 50% siswanya aktif. 	<p>Pelaksanaan pembelajaran LMS (<i>Google classroom</i>) dengan video memudahkan pemahaman siswa</p>
<p>5 Pemanfaatan <i>Learning Management System</i> Dalam Proses Pembelajaran Matematika Diskrit (Novi Mardiana, Ahmad Faqih. 2019)</p>	<p>Kemampuan matematika berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil pembelajaran menggunakan LMS sebagai media pendukung</p>	<p>Keberhasilan pemanfaatan LMS dipengaruhi oleh faktor-faktor lain</p>

B. Pembahasan

1. Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19

Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak Maret 2020 telah mengubah semua aktivitas kehidupan manusia dalam segala hal, termasuk dalam dunia pendidikan yang semua pembelajaran dilaksanakan dengan tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring. Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk membatasi segala aktivitas kehidupan di luar rumah di era pandemi Covid-19, maka manusia dituntut untuk menciptakan cara baru agar dapat tetap beraktivitas tanpa harus ke luar dari rumah, kemudian muncullah istilah *work from home* (WFH). Jika melihat sumber no.2, semua aktivitas dapat dilakukan tanpa ke luar dari rumah dengan bantuan internet secara online atau daring (dalam jaringan). Kegiatan belajar di sekolah yang semula dilakukan tatap muka langsung antara guru dengan peserta didik juga harus tetap berjalan tanpa tatap muka langsung, tetapi secara daring. Pembelajaran daring berarti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melalui medium internet. Kemendikbud melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, membuat peraturan penyelenggaraan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dari rumah masing-masing (*study from home*).

Sebagai media pembelajaran daring secara umum menggunakan *whatsapp* grup sejak mulai ada pandemic Covid-19. Hal ini karena *whatsapp* grup mudah digunakan, praktis, efisien waktu, dan hemat kouta internet. Selain itu *whatsapp* grup juga dapat digunakan sebagai media untuk mengirimkan tautan materi pembelajaran dan sumber belajar dalam bentuk gambar atau video. Dalam hal ini setiap peserta didik masuk dalam *whatsapp* grup mata pelajaran yang berjumlah 15 atau 16 mata pelajaran. Sebagai koordinator pendamping pembelajaran daring dan grup *whatsapp* wali kelas. Dengan demikian setiap peserta didik masuk dalam 16 atau 17 *whatsapp* grup. Hal ini menjadikan peserta didik terbebani dan kerepotan dalam mengelola *whatsapp* grup yang sarat dengan tugas dan materi pembelajaran serta memori handpone cepat penuh jika tidak rajin menghapus isi *whatsapp* grup. Untuk hasil tugas, peserta didik langsung

mengirimkan ke masing-masing guru mata pelajaran. Sebagai media pembelajaran daring, *whatsapp* grup memiliki banyak kemudahan tetapi ada kekurangannya, diantaranya menimbulkan kebosanan pada peserta didik karena guru kurang inovatif dalam pemanfaatan media pembelajaran. Jika melihat semua sumber di atas, pembelajaran daring saat pandemi dilaksanakan bukan dengan *whatsapp* tetapi dengan menerapkan LMS untuk memudahkan pemahaman siswa.

Pembelajaran daring memberikan pengaruh positif dalam hal inovasi pendidikan, namun dalam pelaksanaan pembelajaran daring dijumpai beberapa kendala, misalnya kurangnya sarana yang mendukung baik dari peserta didik maupun guru seperti HP, akses internet/kuota internet dan laptop/komputer (Sanjaya, Ridwan. 2020). Selain kendala teknis, beberapa peserta didik juga banyak yang mengeluhkan merasa kurang paham dengan materi serta tugas mandiri yang diberikan, terutama pada mata pelajaran matematika, fisika, kimia, dll. Dari guru juga menjumpai kendala yang sama, beberapa guru merasa kesulitan untuk mengawasi keberlangsungan pembelajaran daring karena keterbatasan media yang digunakan dan kesulitan untuk mengetahui peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan atau belum memahami materi.

Pembelajaran daring selain memiliki kendala (kekurangan) juga memiliki kelebihan. Kelebihan pembelajaran daring antara lain: (1) praktis karena tidak harus bertatap muka secara langsung di ruang kelas formal, (2) fleksibel dari segi waktu, (3) efisien dalam hal tenaga, biaya dan waktu, (4) dokumentasi mudah dilakukan, (5) penyampaian materi terasa seperti privat, (6) efektif karena menggunakan teknologi, (Sanjaya, Ridwan. 2005).

2. Pemanfaatan *Learning Management System* sebagai Media Pembelajaran Daring

Kegiatan pembelajaran daring dapat dilakukan melalui berbagai *platform* yang memungkinkan aktivitas pembelajaran seperti di dalam kelas sesungguhnya, diantaranya *platform Learning Management System, Google Classroom, Google Meet, Zoom, Edmodo*, dan lain-lain. Melalui *platform* tersebut interaksi antara guru dengan peserta didik dapat berjalan, materi pelajaran, tugas hingga ujian atau tes dapat dilakukan. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar tetap dapat dilaksanakan meskipun keadaan tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung yaitu melalui pembelajaran daring.

Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) untuk mendukung pembelajaran telah dilakukan di berbagai sekolah, baik di tingkat SMP, SMA maupun perguruan tinggi. Hal tersebut sesuai dengan hasil kajian pada sumber no. 1, 2, 3, 4. Berbagai hasil penelitian telah dilakukan terkait dengan pemanfaatan/penerapan LMS pada beberapa sekolah yang berdampak positif dalam pembelajaran daring. Hasil beberapa penelitian antar lain adalah: (1) Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) sebagai Pendukung Pembelajaran Online di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan mampu membantu guru-guru melaksanakan pembelajaran daring seperti pembelajaran di kelas (Danang dkk, 2021), (2) Analisis pemanfaatan LMS sebagai media PJJ di era pandemi Covid-19 dapat memberikan pemahaman kepada siswa. (Indah Dwijayanti Nirmala, 2020), (3) Sudut pandang tentang sistem LMS yang digunakan sebagai media PJJ saat pandemi memudahkan proses belajar mengajar karena banyak fitur yang bisa digunakan dan lebih membantu saat pandemi (Irwan Setiawan, 2021), (4) Penerapan *E-Learning* Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran yang diampu (Dyah Darma Andayani, 2020), (5)

Pemanfaatan *Learning Management System* di sekolah memiliki beberapa kelebihan, antara lain: (1) Mempermudah pengelolaan data, yaitu seluruh program akademik, panduan studi pelajaran, modul penelitian, materi *e-learning* dapat disimpan dalam satu tempat, (2) Memudahkan siswa untuk mendapatkan materi, yaitu siswa dapat mengakses materi atau konten materi pembelajaran tanpa batas, mudah dan fleksibel dalam menentukan jadwal kelas dan kesepakatan bersama antara guru dengan siswa, (3) Membantu memantau perkembangan siswa sehingga mudah melaporkan perkembangan siswa, (4) Aman karan memiliki antivirus, *antimalware*, dan pemblokir IP, (5) Lebih efisien, hemat waktu, energi dan biaya. *Learning Management System* selain memiliki banyak kelebihan, juga memiliki banyak fasilitas untuk

memenuhi kebutuhan penggunaannya mulai dari kepala sekolah, guru, staf administrasi, peserta didik dan orang tua peserta didik, antara lain fasilitas: (1) Buku digital, (2) Rapor dan statistik siswa, (3) Data statistik sekolah, (4) Platform orang tua murid, (5) Kertas ujian, (6) Laporan dan statistik sekolah, (7) Kuis dan simulasi.

3. Langkah-Langkah Pemanfaatan *Learning Management System* Sebagai Media Pembelajaran Daring

Langkah-langkah pemanfaatan *learning management system* sebagai media pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Purwanegara (Timo Eko, 2021) adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat akun sebagai guru di laman <https://smansapurwanegara.sch.id>. Akun guru sudah dibuatkan oleh operator dapodik sekolah.
- 2) Kunjungi tautan <https://smansapurwanegara.sch.id>. kemudian pilih menu *School Management System*
- 3) Pada *username*, masukkan akun guru, dan isi *password* di menu LMS
- 4) Pada *please select*, pilih guru, lalu captcha diisi, kemudian klik masuk untuk login
- 5) Setelah login berhasil, selanjutnya guru input jadwal kelas untuk membuat daftar kelas, mengisi kompetensi dasar (KD), mengisi media pembelajaran, mengisi *link* video *meeting*, mengupload ringkasan materi, mengupload video pembelajaran, membuat tugas, membuat test, dll.
- 6) Selanjutnya untuk memulai pembelajaran guru membuka ruang belajar dengan cara klik pembelajaran, lalu klik ruang belajar sesuai jadwal saat itu, tuliskan judul materi yang akan dipelajari dan klik simpan untuk membuka ruang belajar.
- 7) Setelah ruang belajar dibuka, guru dapat melakukan aktivitas pembelajaran dengan diskusi tanya jawab, video *meeting*, mengirim modul pembelajaran, mengirim video pembelajaran, mengirim tugas, melakukan test dan lain-lain yang sudah dipersiapkan.
- 8) Selama pembelajaran berlangsung guru dapat tanya jawab dengan peserta didik melalui fasilitas chat yang tersedia dan dapat memantau peserta didik yang terlambat masuk ruang belajar.
- 9) Setelah waktu pembelajaran berakhir guru dapat mencetak agenda mengajar dan rekap agenda mengajar.

4. Panduan mengisi kompetensi dasar (KD)

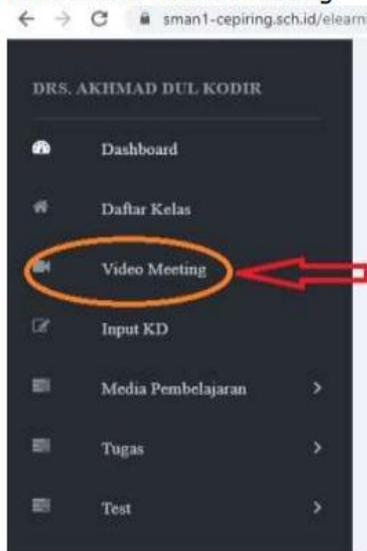
Pilih menu Input KD



- 1) Pilih menu input KD, tuliskan KD sesuai mata pelajaran yang
- 2) diampu
- 3) Pilih mata pelajaran, sesuaikan mapel yang diampu
- 4) Pilih kelas, untuk membuat kelas sebanyak kelas yang diampu
- 5) Klik simpan setelah selesai membuat kelas
- 6) Pilih semester
- 7) Isikan ringkasan KD sebanyak KD yang akan diajarkan
- 8) Pilih tombol selesai jika ringkasan KD sudah dimasukkan
- 9) semua, kemudian klik simpan
- 10) Akan muncul di daftar ringkasan KD, semua KD yang sudah
- 11) dimasukkan

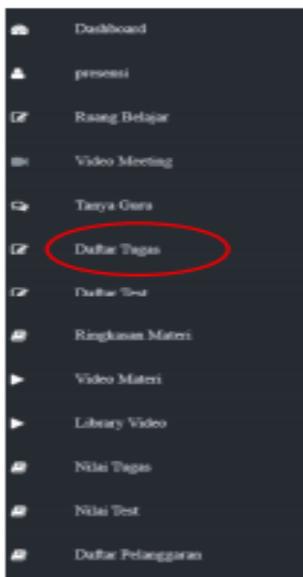
5. Panduan mengisi link video *meeting*

Pilih menu Video Meeting



- 1) Pilih menu *video meeting*
- 2) Pilih mata pelajaran, lalu klik simpan
- 3) Pilih kelas, lalu klik simpan
- 4) Pilih link *video meeting*, copy link *video meet* yang Sudah dibuat, lalu paste di kolom *link video meeting*, kemudian
- 5) klik simpan
- 6) Pilih tombol simpan

6. Panduan mengupload ringkasan materi



- 1) Pilih menu *media pembelajaran*
- 2) Pilih ringkasan materi
- 3) Ketik judul ringkasan materi, pilih pelajaran, kelas, semester,
- 4) KD, isikan deskripsi singkat dengan cara diketik
- 5) Pilih *upload* materi berupa PDF yang sudah disiapkan
- 6) Materi yang sudah diupload akan muncul di daftar ingkasan
- 7) materi

Setelah mengupload ringkasan materi, langkah selanjutnya adalah mengupload video pembelajaran, membuat tugas dan koreksi tugas, mengaktifkan tugas/publish tugas, membuat test, mengaktifkan test/publis test.

7. Langkah-langkah mengundang siswa masuk ke dalam ruang kelas (Timo Eko, 2021)

- 1) Membuat akun sebagai siswa di laman <https://smansapurwanegara.sch.id>. Akun siswa sudah dibuatkan oleh operator dapodik sekolah.
- 2) Kunjungi tautan <https://smansapurwanegara.sch.id>, kemudian pilih menu *School Management System*
- 3) Pada ussername, masukkan akun siswa, dan isi password di menu LMS
- 4) Pada please select, pilih siswa, dan captcha diisi, kemudian klik masuk untuk login
- 5) Setelah login berhasil, selanjutnya siswa wajib melakukan presensi harian saat masuk ruang belajar pada menu presensi

- 6) Pilih tombol **absen** untuk memastikan siswa masuk dan pulang sekolah
- 7) Setelah melakukan presensi masuk, kemudian masuk ke menu **ruang belajar**, pilih yang sesuai jadwal mata pelajaran pada waktu tersebut, misal jam ke 1: 07.30 s/d 08.00
- 8) Jika kelas belum dibuka maka ada peringatan untuk menghubungi guru mapel yang bersangkutan untuk memulai membuka kelas
- 9) Setelah kelas dibuka siswa bisa berinteraksi dengan guru mapel melalui media diskusi yang tersedia selama jam pelajaran berlangsung
- 10) Setelah jam pelajaran jam ke 1 selesai siswa langsung pindah ke jadwal berikutnya masih di menu ruang belajar
- 11) Untuk jam pelajaran ke 2 dan seterusnya siswa tidak perlu lagi masuk ke menu presensi, presensi dilakukan setelah jam terakhir selesai pembelajaran pada setiap harinya

8. Panduan siswa mengerjakan tugas

- 1) Buka menu daftar tugas
- 2) Dalam daftar tugas akan terlihat tugas yang sudah dikerjakan dan yang belum dikerjakan untuk semua mata pelajaran sesuai kelas.
- 3) Untuk menjawab tugas, pilih salah satu tugas yang akan dikerjakan, kemudian pilih jawab
- 4) Untuk mengerjakan tugas sudah disediakan lembar jawab
- 5) Setelah selesai mengerjakan tugas, klik tombol **simpan**
- 6) Siswa juga dapat mengerjakan tugas di buku catatan, lalu hasilnya di upload melalui lembar
- 7) jawab yang disediakan
- 8) Jika tugas belum dikerjakan, maka ada notifikasi merah, sedangkan jika tugas sudah dikerjakan dan dikoreksi oleh guru, maka notifikasinya berubah menjadi hitam dan tertulis
- 9) sudah dinilai
- 10) Nilai tugas dapat dilihat di menu **Nilai Tugas**

Panduan siswa mengerjakan **test** langkah-langkahnya sama dengan pengerjaan tugas

Berdasarkan pembahasan di atas, pemanfaatan LMS dapat memberikan dampak positif di bidang pendidikan pada era pandemi Covid-19 yang ditunjang dengan kemudahan akses internet di seluruh wilayah Indonesia. Selain mudahnya akses internet, kompetensi guru melalui pelatihan pemanfaatan LMS untuk pembelajaran daring juga perlu ditingkatkan agar pembelajaran daring memperoleh *outcome* yang sesuai stándar kompetensi lulusan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa: (1) pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran dan mengubah pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring/*online*, (2) pemanfaatan *learning management system* berdampak positif sebagai media pembelajaran daring di era pandemi covid-19 dengan bantuan teknologi informasi, (2) *platform learning management system* merupakan *platform* pembelajaran daring dengan fitur-fitur lengkap yang memungkinkan aktivitas pembelajaran seperti di dalam kelas sesungguhnya atau kelas dengan tatap muka langsung. Berbagai hasil penelitian telah menjelaskan keberhasilan pemanfaatan/penerapan *learning management system* sebagai media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19, sehingga dapat dijadikan referensi pembelajaran daring. Namun demikian, perlu upaya peningkatan fasilitas teknologi informasi dan peningkatan kompetensi guru serta peserta didik dalam menjawab tantangan pembelajaran daring di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang Wahyu Utomo dkk. (2021). Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) sebagai Pendukung Pembelajaran Online di SMK Syafi'i Akrom Pekalongan. *Jurnal IJCCS. Abdimasku*, Vol. 4, No. 2, Mei 2021: 1-6
- Dimiyati. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dyah Darma Andayani. (2020). Penerapan *E-Learning* Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat: 228-236*
- Ellis, K. Ryann. 2009. *A Field Guide to Learning Management System*. American Society For Training and Development (ASTD)
- Irwan Setiawan. (2021). Sudut pandang tentang sistem LMS yang digunakan sebagai media PJJ saat pandemi. *Jurnal Teknik Informatika*, Vol. 13, No. 2 April 2021: 38 - 44
- Indah Dwijayanti Nirmala. (2020). Analisis pemanfaatan LMS sebagai media PJJ di era pandemi Covid-19. *Journal of Information and Information Security (JIFORTY)*. Vol.1 No.2 Desember 2020: 173 – 186
- Mendikbud. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus Disease (Covid 19) (2020).
- Novi Mardiana, Ahmad Faqih. (2019). Pemanfaatan *Learning Management System* Dalam Proses Pembelajaran Matematika Diskrit. *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan (JES-MAT)*. Vol.5 No.1 Maret 2019: 16 - 29
- Riyadi. (2010). LMS (*Learning Management System*). <http://riyadi2405.wordpress.com/2010/04/25/lms-learning-management-system/>
- Sanjaya, Ridwan. (2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Semarang. Unika Soegijapranata.
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Timo Eko. (2021). *Manual Book Learning Management System*. SMA Negeri 1 Purwanegara.